



PILIHAN ANTARA SISWA REGULER DAN KMS BERBEDA

SMPN 3 dan 15 Paling Diminati Siswa KMS

YOGYA (KR) - Pemilihan sekolah antara siswa reguler dengan siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) berbeda. Jika siswa reguler berlomba-lomba memperebutkan sekolah negeri bertaraf Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) seperti SMPN 5, SMPN 8, SMAN 3 dan SMAN 1 dan sebagainya, maka siswa pemegang KMS justru memburu sekolah negeri non RSBI seperti SMPN 15, SMPN 3 dan beberapa sekolah lain.

Data Rekapitulasi Siswa Baru SMP Reguler Tahun 2010

NAMA SEKOLAH	TERENDAH	TERTINGGI	RATA-RATA
SMP NEGERI 1	25.250	28.250	26.17
SMP NEGERI 2	25.550	28.400	26.33
SMP NEGERI 3	23.000	27.500	24.00
SMP NEGERI 4	24.700	26.700	25.30
SMP NEGERI 5	25.550	28.950	27.17
SMP NEGERI 6	25.050	28.200	25.81
SMP NEGERI 7	24.150	28.000	25.15
SMP NEGERI 8	25.750	28.950	26.91
SMP NEGERI 9	25.050	28.400	26.38
SMP NEGERI 10	24.550	26.700	25.29
SMP NEGERI 11	23.050	25.700	23.81
SMP NEGERI 12	24.150	27.050	24.98
SMP NEGERI 13	23.350	25.750	24.03
SMP NEGERI 14	23.150	27.100	23.96
SMP NEGERI 15	23.000	25.750	23.85
SMP NEGERI 16	23.750	26.500	24.68
MTs Negeri 2 Yk	21.550	25.800	22.45

Data Rekapitulasi Siswa Baru SMA Reguler Tahun 2010

NAMA SEKOLAH	TERENDAH	TERTINGGI	RATA-RATA
SMA NEGERI 1	37.200	39.900	37.87
SMA NEGERI 2	36.200	38.550	36.85
SMA NEGERI 3	37.700	40.650	38.37
SMA NEGERI 4	33.850	37.700	35.18
SMA NEGERI 5	34.600	37.700	35.99
SMA NEGERI 6	34.850	37.650	35.92
SMA NEGERI 7	34.650	37.900	35.92
SMA NEGERI 8	36.850	39.000	37.41
SMA NEGERI 9	35.700	37.600	36.38
SMA NEGERI 10	32.850	35.800	34.00
SMA NEGERI 11	33.150	36.650	34.41
MAN YOGYA 1	31.600	38.100	33.15
MAN YOGYA 2	23.950	36.850	28.86

Sumber Disdik Kota Yogyakarta (M-1) /Grafis JQS

dari aturan yang disepakati yakni 25 persen untuk SMP, 5 persen untuk SMA dan 25 persen untuk SMK. Beberapa sekolah tersebut yakni SMPN 15 yang memiliki kuota KMS 100 kursi dari daya tampung 340 kursi, SMPN 16 memiliki kuota KMS 64 kursi dari daya tampung seluruhnya 238 kursi, SMPN 3 memiliki kuota KMS 70 kursi dari daya tampung seluruhnya 204 kursi, SMPN 4 memiliki 66 kuota KMS dari daya tampung 170 kursi dan SMPN 6 memiliki kuota KMS 68 dari daya tampung 238.

Untuk SMA negeri yang memiliki kuota KMS 5 persen, SMAN 1 dan SMAN 3 justru memiliki kuota KMS paling sedikit tidak sampai 5 persen. Masing-masing sebanyak delapan dan tujuh kursi dari daya tampung 281 dan 220 kursi.

Kepala Seksi (Kasi) Kurikulum Pendidikan Dasar (Dikdas) Disdik Kota Yogyakarta, Priyo Sambodo, SPd saat ditemui KR di kantornya, Kamis

(16/6) menuturkan penentuan kuota KMS di tiap sekolah negeri ditentukan oleh Disdik dan sekolah masing-masing. Penentuan tersebut berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan PPDB siswa KMS yang sudah berjalan tiga tahun terakhir ini.

"Dari hasil evaluasi disebutkan jika siswa KMS menghindari sekolah RSBI. Siswa KMS hanya mengejar sekolah negeri dan faktor kedekatan rumah menjadi pertimbangan utama pula. Maka dari itu aturan 25 persen kuota KMS tidak bisa diterapkan merata. Kalau hal itu terjadi maka sekolah tertentu justru kekurangan kuota KMS. Meski demikian secara keseluruhan tetap persentase kuota KMS sebesar 25 persen bagi SMP, 5 persen SMA dan 25 persen SMK," tuturnya.

Sebelumnya kuota KMS di SMA negeri sebesar 10 persen, namun hasil evaluasi menunjukkan kursi bagi kuota KMS justru banyak yang kosong. Akhirnya tahun ini kuota KMS di SMA negeri di kurangi dan ditambahkan untuk SMK negeri.

Priyo juga menambahkan apabila kuota KMS disamaratakan tiap sekolah maka justru pemerataan siswa KMS tidak dapat tercapai. "Pemegang KMS mengejar sekolah negeri karena keinginannya mendapatkan jaminan fasilitas pendidikan yang ada di sekolah negeri. (M-1)-f

1. Negatif Amat Segera Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005